

BAB I

PENDALUHUAN

I.I Latar Belakang

Barito Kuala yang ber-ibu kota Marabahan terletak dibagian barat provinsi Kalimantan Selatan. Bentuk morfologi Kabupaten Barito Kuala merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0,2 sampai dengan 3 meter dari permukaan laut, karena merupakan dataran rendah maka hampir disemua kecamatan tumbuh hutan galam yang digunakan sebagai bahan bangunan dan tumbuhan purun yang dimanfaatkan untuk anyaman tikar, bakul dan sebagainya.

Barito Kuala dibelah oleh sungai Barito yang membentang dari selatan sebagai muara sungainya (kecamatan Tabunganen) hingga ke utara (kecamatan Kuripan). Luas wilayah kabupaten Barito Kuala adalah 2.996,96 km² atau sebesar 7,99 persen dari luas provinsi Kalimantan Selatan. Kabupaten Barito Kuala meliputi 17 kecamatan. Kabupaten Barito Kuala terletak diantara 2° 29' 50"- 3° 30' 18" Lintang Selatan dan 114° 20' 50"- 114° 50' 18" Bujur Timur. Ibukota kabupaten Barito Kuala adalah kota Marabahan yang berjarak ±60 km dari Banjarmasin.

Sebelah Utara : Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kab. Tapin

Sebelah Timur : Kabupaten Banjar dan Kota Banjarmasin

Sebelah Selatan : Laut Jawa

Sebelah Barat : Kabupaten Kapuas bagian barat (provinsi kalimantan tengah)

Kabupaten Barito Kuala merupakan pemekarandari kabupaten Banjar, pada tanggal 4 Januari 1960 Gubernur Kepala Daerah Kalimantan Selatan (Alm. Bapak Syarkawi) meresmikan kabupaten daerah tingkat II Barito Kuala di Marabahan, sehingga sampai sekarang tanggal 4 Januari diperingati sebagai

Hari jadi Kabupaten Daerah Tingkat II. Kabupaten Barito Kuala juga dikenal dengan Bumi Selidah dengan motto “BAHALAP” artinya Barasih, Harum, Langkar, dan Pantas. Kabupaten ini mempunyai luas wilayah 2.996,96 km² (sekitar 7,99% dari wilayah Provinsi Kalimantan Selatan) dengan penduduk sebanyak 313.021 jiwa terdiri dari 158.593 jiwa laki-laki dan 154.428 jiwa perempuan menurut keadaan sensus penduduk 2020.² Secara administratif kabupaten Barito Kuala terdiri dari 17 Kecamatan dan 201 desa/kelurahan yang mana kecamatan tersebut ada Tabunganen, Tamban, Mekar Sari, Anjir Pasar, Anjir Muara, Alalak, Mandastana, Jejangkit, Belawang, Wanaraya, Baranbai, Rantau Badauh, Cerbon, Bakumpai, Marabahan, Tabukan, dan Kuripan. Dengan wilayah kabupaten Barito Kuala yang cukup banyak ini maka dinas pendidikan Barito Kuala seharusnya bisa lebih memanfaatkan dan mengelola wilayah dalam pembangunan tingkat pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) karena untuk saat ini di daerah kabupaten Barito Kuala lebih tepatnya pada daerah Tabing Rimbah Marabahan pendidikan dalam tingkat sekolah menengah kejuruan masih terbilang kurang dibandingkan di daerah lain seperti Banjarmasin yang sudah banyak memiliki sekolah tingkat kejuruan.

Pada daerah Tabing Rimbah ini ada menyediakan sekolah menengah kejuruan pada 1 tahun terakhir ini, yang bernama sekolah SMK Muhamadiyah cabang Tarim (Tabing Rimbah) Marabahan. Tetapi sekolah menengah kejuruan ini masih satu bangunan dengan sekolah menengah pertama (SMP) yang ada pada daerah Tabing Rimbah tersebut. Sekolah menengah kejuruan yang ada di daerah Tabing Rimbah ini merupakan satu-satunya sekolah kejuruan yang ada di wilayah tersebut, sehingga sangat memudahkan bagi para anak-anak remaja dan orang tuanya untuk mereka yang ingin melanjutkan pendidikan anaknya ke tingkat sekolah menengah kejuruan.

Tetapi karena sekolah SMK ini masih bergabung dengan bangunan sekolah SMP menjadikan aktivitas disekolah menengah kejuruan terbatas seperti sarana dan prasana ruang kejuruan, perpustakaan, alat teknologi, dan fasilitas yang lainnya untuk menunjang pembelajaran didalamnya pun tidak lengkap selayaknya sekolah SMK pada umumnya. Adapun menyediakan sekolah menengah kejuruan pada daerah Tabing Rimbah Marabahan bisa menjadikan kemajuan pada daerah ini dalam sektor bidang pendidikan.

Maka dari itu berdasarkan permasalahan diatas diperlukan pembangunan untuk sekolah menengah kejuruan SMK Muhammadiyah cabang Tarim (Tabing Rimbah) Marabahan agar bisa mewujudkan bangunan sekolah yang bisa mewadahi kegiatan/aktivitas didalamnya tanpa harus terbatas atau terkendala sesuai dengan standar serta penataan pada bangunan sekolah guna mewujudkan bangunan sekolah yang tertata dan didukung dengan fasilitas sarana prasarana yang mendukung kegiatan didalamnya dengan membangun infrastruktur daerah dalam bidang pendidikan sesuai dengan standar yang ada, agar sekolah dapat berfungsi dengan efisien, nyaman, dan estetik agar menarik peminat orang untuk bersekolah disekolah tersebut. Untuk mencapai itu semua diperlukan peran dari pihak pemerintah daerah, masyarakat, dan pengelola sekolah dengan menerapkan konsep Arsitektur Modern pada perancangan menjadi langkah yang diambil untuk menciptakan bangunan sekolah modern baik, estetik, dan penataannya yang sesuai sehingga bisa memberikan kenyamanan bagi pengguna bangunan.

1.2 Tujuan / Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan perancangan ini bertujuan sebagai berikut :

Merancang bangunan sekolah menengah kejuruan di daerah Tabing Rimbah yang dapat memberikan kenyamanan bagi para pelajar dan pengajar dengan penataan bangunan yang sesuai dengan fungsinya, dan juga mempunyai sirkulasi yang baik serta fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar disekolah tersebut.

1.2.2 Sasaran

Sasaran pada perancangan ini adalah :

Menyediakan sekolah kejuruan untuk memudahkan anak-anak remaja didaerah Tabing Rimbah maupun sekitarnya agar mereka tidak perlu jauh-jauh melanjutkan sekolah menengah kejuruan ke daerah lain, serta membantu pendidikan ditingkat sekolah menengah kejuruan diwilayah Tabing Rimbah tersebut menjadi lebih maju dan berkembang lagi.

1.3 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.3.1 Identifikasi

Identifikasi merupakan isu atau masalah yang akan dihadapi dalam proses perancangan sebagai berikut :

Sekolah menengah kejuruan (SMK) belum memiliki bangunan sendiri untuk kegiatan belajar dan mengajar sehari-hari, sehingga sekolah menengah kejuruan (SMK) masih satu bangunan dengan sekolah menengah pertama (SMP) yang ada didaerah Tabing Rimbah tersebut.

1.3.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana merancang bangunan yang mampu mewadahi kegiatan belajar dan mengajar didalamnya serta memberikan fasilitas untuk menunjang kegiatan, dan menerapkan konsep modern pada fasad bangunan maupun tampilan dalam ruang.

1.4 Batasan-Batasan

Adapun batasan-batasan dalam perancangan pembangunan ini sebagai berikut :

1. Batasan perancangan : yaitu merancang pembangunan Sekolah Menengah Kejuruan SMK Muhammadiyah cabang Tarim (Tabing Rimbah) Marabahan dengan penerapan kosep modern melalui perancangan pembangunan yang sesuai dengan keperluan penggunanya dan fasilitas untuk mendukung kegiatan didalamnya.
2. Batasan fungsi : Berfungsi sebagai sarana pendidikan bagi anak-anak belajar dan mengajar.
3. Perancangan pembangunan sekolah menengah kejuruan SMK Muhammadiyah cabang Tarim (Tabing Rimbah) Marabahan terletak di jalan Banjarmasin-Marabahan, kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

1.5 Originalitas

Originalitas dalam penyusunan Tugas Akhir ini dapat dilihat dari beberapa judul dan hasil penelitian dibawah ini :

Penelitian/perancangan Terdahulu					
No	Nama peneliti/perancang	Judul dan tahun penelitian/perancangan	Perasamaan penelitian/perancangan	Perbedaan penelitian/perancangan	Penelitian sekarang
1.	Adillah Hafizah, Nurtati Soewarno, Shirli Putri Asri, Mustika K Wardhani	Perancangan bangunan sekolah menengah kejuruan dengan menerapkan konsep modern zen arcitectute di kabupaten Bandung (2023)	1. merancang pembangunan sekolah menengah kejuruan dengan menerapkan konsep modern terlihat pada tatanan site dan desain bangunan dengan sirkulasi dan bentuk sederhana, kolom-kolom,pemilihan warna bangunan dan pemilihan material bangunan. 2.Kenyamanan	1.Fokus pada aspek untuk menyediakan ruangan sesuai kebutuhan. 2.Fokus pada perancangan bentuk bangunan baik dari segi struktur maupun fasad bangunan.	1.Merancang sekolah menengah kejuruan dengan konsep modern dan menerapkan elemen pada bangunan sesuai dengan konsep arsitektural. 2.Merancang sekolah menengah kejuruan yang menyediakan ruang dan fasilitas penunjang sesuai

			dan keamanan dalam perancangan pembangunan juga memperhatikan lingkungan sekitar bertujuan untuk memberikan kesan nyaman dan tentram bagi pengguna bangunan tersebut.		kebutuhan penggunaannya sebagaimana semestinya.
2.	Muhamad Fadhil Alfaed, Nurtati Soewarno, Shirli Putri Asri, Mustika Kusumaning Wardhani	Penerapan konsep industrial modern pada perancangan sekolah menengah kejuruan seni di Soerang Bandung	1.Merancang sekolah menengah kejuruan ini dengan tujuan mendesain sekolah dengan fasilitas lengkap menjadi tempat pendidikan yang	1.Fokus pada perancangan yang menyediakan ruangan atau fasilitas yang cukup sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. 2.Fokus pada perancangan bagaimana	

			<p>berinovatif dan menjadi ikon dikawasan Barito Kuala.</p> <p>2. Dengan perpaduan arsitektur modern agar mempunyai nilai estetika, interior ruang dirancang dengan material diekspos dan warna monokrom mempunyai kesan dinamis dengan kenyamanan yang mudah diterima oleh orang sekitar.</p>	<p>merancang bangunan yang nyaman sirkuasinya baik bagi pengguna bangunan nantinya.</p>	
3.	<p>Muhammad Rifqi Azhari Syauqi, Juarni Anita, Bambang Subekti</p>	<p>Pendekatan arsitektur Tropical Modern pada perancangan sekolah menengah</p>	<p>1. Dalam Konsep tropical modern orientasi massa sangat berpengaruh</p>	<p>1. Fokus pada perancangan bangunan bentuk atau fasad bangunan, struktur,</p>	

		<p>kejuruan pariwisata di Bojongsoang Kabupaten Bandung (2022)</p>	<p>karena konsep ini mengutamakan bangunan yang desainnya memanfaatkan pencahayaan alami dan penghawaan alami sebagai point penting pada konsep tropical modern.</p> <p>2.Keamanan dan kenyamanan dalam perancangan bangunan harus diperhatikan seperti bentuk atap,fasad bangunan, bukaan,orientasi arah bangunan.</p>	<p>maupun material modern dalam mendesain sekolah menengah kejuruan.</p> <p>2.Fokus pada aspek bagaimana merancang bangunan yang harmonis dan mudah diterima dikalangan lingkungan sekitar.</p>	
--	--	--	---	---	--

4.	Davyndra Rahmanza, Mustika K Wardhani, Nurtati Soewarno, Shirli Putri Asri	Perancangan konsep arsitektur Industrial pada bangunan sekolah menengah kejuruan Otomotif di Kota Baru Parahyangan (2022)	1.Semua aspek perancangan menekankan pentingan merancang sekolah sesuai dengan kebutuhan penggunanya seperti krbutuhan ruang dan fasilitas penunjang dan penataan masa bagi bangunan. 2.Berbagai aspek dirancang pada sekolah ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan terhadap seluruh pengguna bangunan sekolah serta menyediakan fasilitas-	1.Fokus pada penerapan konsep modern pada perancangan dalam bentuk, sistem struktur dan material dalam merancang sekolah kejuruan. 2.Fokus pada solusi teknis untuk menciptakan pencahayaan, penghawaan, dan sirkulasi yang baik bagi bangunan agar memberikan situasi yang nyaman bagi pengguna bangunan tersebut.	
----	---	--	---	---	--

			fasilitas yang dapat menunjang pengguna sekolah menengah kejuruan.		
5.	Farhan Maulana Abrari, Nurtati Soearno Syarief, Mustika K Wardhani	Penerapan konsep arsitektur modern tropis pada perancangan SMK Negeri 2 Cibadak di Kabupaten Sukabumi (2023).	1. Bertujuan memberikan motivasi pada perancangan sekolah menengah kejuruan karena belum ada tersedianya sekolah kejuruan di daerah tersebut serta mempermudah jangkauan jarak peserta didik dan penerapan konsep modern tropis karena merupakan upaya adaptasi bangunan pada	1. Fokus pada aspek perancangan sekolah kejuruan dalam penataan bangunan agar terciptakan kesan rapi dan nyaman bagi bangunan dan pengguna.	

			<p>iklim tropis di daerah tersebut.</p> <p>2. Penerapan konsep modern tropis pada bangunan adalah menciptakan bangunan dengan tampilan yang modern, ramah terhadap iklim tropis, serta memanfaatkan potensi iklim tropis.</p>		
--	--	--	---	--	--

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, yaitu terdiri dari Latar belakang, Tujuan dan Sasaran, Identifikasi dan Rumusan Masalah, Batasan-batasan, Originalitas, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, yaitu terdiri Tinjauan Pustaka, Tinjauan Studi Terdahulu, dan Tinjauan Preseden.

BAB III TAHAPAN DAN METODELOGI PENYUSUNAN PROPOSAL, yaitu terdiri dari Tahapan Penyusunan Proposal, Metodologi Pemecahan Masalah, dan Spesifikasi Lokasi.

BAB IV SPESIFIKASI OBYEK USULAN, yaitu terdiri dari Definisi Fungsional, Analisa Mikro, Analisa Makro, dan Spesifikasi Arsitektural.

BAB V GAGASAN / IDE ARSITEKTURAL, yaitu terdiri dari Konsep Dasar dan Tema Rancangan, Tata Ruang Luar, Tata Bangunan, dan Tata Ruang Dalam

BAB V

GAGASAN / IDE ARSITEKTURAL

5.1 Konsep Dasar dan Tema Perancangan

5.1.1 Konsep dan Tema

Konsep dasar dari perencanaan sekolah SMK Muhammdiyah cabang tarim (tabing rimbah) ini adalah Arsitektur Modern, pendekatan tema perancangan ini diterapkan untuk mewujudkan bangunan dengan tampilan yang modern dimasa sekarang Arsitektur Modern dikenal dengan bentuknya yang persegi di padukan dengan bahan material seperti batu alam, bata ekspos, bata lego untuk tampilan fasad bangunan menjadi lebih menarik.

5.1.2 Konsep fasad bangunan

5.1.2.1 Badan bangunan

Konsep fasad yang digunakan pada bagian badan bangunan sekolah ini berbeda-beda ada yang menggunakan bata lego, bata ekspos dan batu alam ketiga material ini merupakan termasuk material modern. Meskipun batu alam sudah ada sejak lama tetapi penggunaannya dalam desain modern menunjukkan bahwa batu alam tetap relevan dan termasuk dalam material modern bisa dipadukan dengan material lainnya untuk menciptakan keindahan alami. Bata ekspos dan bata lego dapat dipadukan dengan berbagai gaya desain termasuk gaya modern, minimalis, industrial dan rustic. dalam mendesain diperlukan motif agar pandangan dari luar terlihat bagus dan tidak monoton dalam bentuk menyesuaikan kondisi iklim daerah tersebut agar masih terlihat modern pada masa kini. GRC (glassfiber reinforced concrete) panel material komposit yang terbuat dari campuran semen, serat kaca, dan bahan tambahan lainnya termasuk bahan material modern.



Gambar 5.1.2.1 Bentuk fasad bangunan
(sumber : Data pribadi)

Tetapi bangunan sekolah ini masih memiliki kesamaan seperti penggunaan material kaca, beton, menggunakan jendela besar atau dinding kaca, minim dekorasi atau ornamen, tata ruang terbuka menjadi ciri-ciri arsitektur modern meskipun bentukan fasad bangunan berbeda-beda.



Gambar 5.1.2.1 Bentuk fasad bangunan
(sumber : Data pribadi)

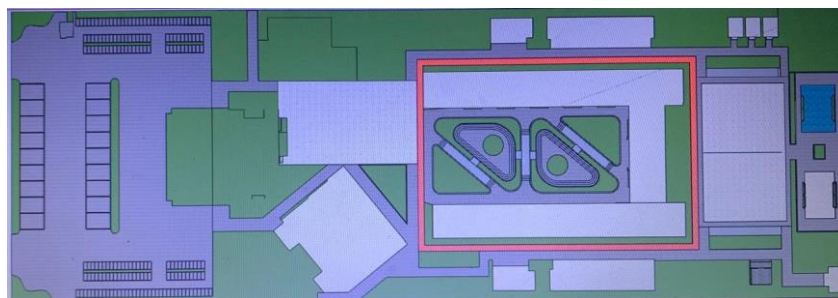
5.1.2.2 Atap bangunan

Konsep fasad pada atap bangunan sekolah menengah kejuruan ini berbeda-beda ada yang menerapkan atap plana pada bagian bangunan kantin, wc umum, gudang, kandang hewan serta ruang kelas juraian atap pada bangunan kelas depannya lebih dimainkan untuk membuat kesan bangunan sekolah lebih menarik dan estetik pada bangunan. Untuk bangunan kantor dan aula memakai atau sandar gaya ini mencerminkan kesan modern pada bangunan serta dapat mengalirkan air hujan dengan baik sehingga mengurangi resiko genangan air pada bangunan.



Gambar 5.1.2.2 Bentuk atap bangunan
(sumber : Data pribadi)

5.2 Tata Ruang Luar



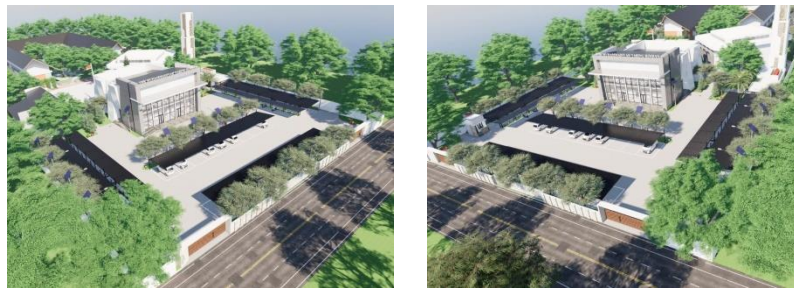
Gambar 5.2 Penataan Ruang Luar
(sumber : Data pribadi)

Dari penataan tata ruang luar ini mengambil potongan bagian kawasan yaitu ada bagian gerbang depan untuk mengetahui sirkulasi in/out pada kawasan serta area bagian parkir dan untuk area kelas berada di tengah-tengah kawasan serta di

kelilingi bangunan penunjang lainnya seperti aula, kantor, mesjid di letakkan dibagian depan kantin dan wc berada di samping kiri dan bangunan kelas, serta di bagian belakang terdapat fasilitas penunjang lapangan, bangunan hidroponik, bangunan kandang ternak, gudang dan tempat pembuangan sampa

5.2.1 Sirkulasi In/Out Gerbang

Area depan pagar atau akses keluar masuk pada sekolah juga mempengaruhi kondisi pada bangunan pada kawasan ini pintu masuk di buat berbeda untuk memudahkan bagi murid dan guru maupun tamu dari luar.



Gambar 5.2.1 Sirkulasi in/out pada gerbang

(sumber : Data pribadi)

5.2.2 Sirkulasi Parkir

Gambaran area parkir kawasan sekolah di buat berhadapan untuk memudahkan keluar masuk siswa atau guru penataan parkir juga berpengaruh pada bangunan agar tidak menyulitkan bagi pengguna sepeda motor dan terlihat rapi.

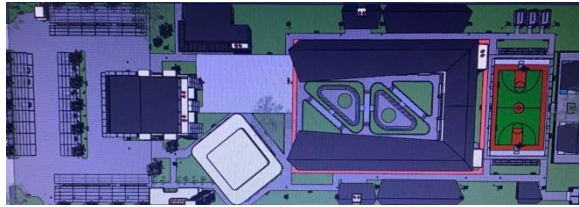


Gambar 5.2.2 Area sirkulasi pada parkir sepeda motor dan mobil

(sumber : Data pribadi)

5.3 Tata Bangunan

Penataan bangunan pada kawasan sekolah ini ada area parkir yang berdekatan dengan pos satpam serta bangunan penunjang seperti kantor, aula dan mesjid, pelatakan mesjid di depan juga bisa digunakan untuk umum tidak hanya untuk pengguna sekolah dan bangunan utama yaitu ruang kelas di letakkan di tengah kawasan di lengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya yang berada di sekitarnya serta lapangan olahraga yang dibelakang untuk di jadikan barier antara kandang ternak dan bangunan lainnya dan pohon juga sebagai barier.



Gambar 5.3 Penataan bangunan pada site

(sumber : Data pribadi)

5.4 Tata Ruang Dalam

5.4.1 Ruang kelas

Type ruang kelas ini termasuk type standar dengan susunan peletakkan meja dan kursi yang seperti pada umumnya ruang kelas biasa.

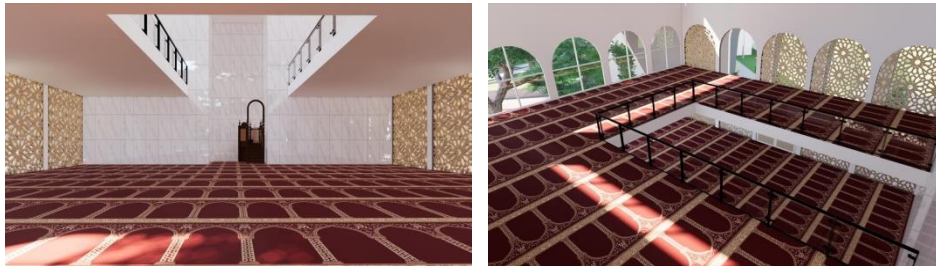


Gambar 5.4.1 Penataan dalam area ruang kelas

(sumber : Data pribadi)

5.4.2 Ruang Mesjid

Area mesjid ini di buat dua lantai karena untuk menampung jamaah sholat bagi para murid maupun untuk jamaah umum seperti jamaah sholat jum'at karena mesjid ini di buka untuk umum.



Gambar 5.4.2 Area ruang mesid

(sumber : Data pribadi)

5.4.3 Ruang aula

Furnitre pada ruang aula ini bisa memakai meja atau tidak dan ini peletakkan mejanya di susun seperti pada umumnya berjejer.



Gambar 5.4.3 Area ruang aula

(sumber : Data pribadi)

5.4.4 Area Kantin

Di area kantin ini terdapat tiga buah lapak penjualan untuk mereka berjualan dan masing-masing lapak di beri sekat dinding tapi tidak menjadi penghalang hanya sebagai pembatas.



Gambar 5.4.4 Area kantin
(sumber : Data pribadi)

DAFTAR PUSTAKA

- Abrari, F. M., Soewarno, N., & Kusumaning Wardhani, M. (2023). *Penerapan konsep arsitektur modern tropis pada perancangan SMK Negeri 2 Cibadak di Kabupaten Sukabumi*. *FAD*, 3(1), 348–360.
- Alfaed, M. F., dkk. (2023). *Penerapan konsep industrial modern pada perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Seni di Soreang, Bandung*. *FAD*, 3(1), 339–347.
- BPK RI. (2012). *Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012*. Diakses dari <http://peraturan.bpk.go.id/Download/13201/Peraturan%20Daerah%20Nomer%202%20Tahun%202012.pdf>
- BPK RI. (2010). *Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Bangunan Gedung*. Diakses dari <http://peraturan.bpk.go.id/Download/28349/Perda%2012%20Thn%202010%20%20Ttg%20Bangunan%20GEDUNG.pdf>
- BSNP. (2008). *Permendiknas No. 40 Tahun 2008 tentang Sarana dan Prasarana SMK*. Diakses dari <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas40-2008SarprasSMK.pdf>
- Hafizah, A., dkk. (2023). *Perancangan bangunan Sekolah Menengah Kejuruan dengan menerapkan konsep modern Zen Architecture di Kabupaten Bandung*. *FAD*, 3(1), 258–266.
- Idearsitektur. (2018). *Data arsitek jilid 1*. Diakses dari <http://idearsitektur.wordpress.com/wp-content/uploads/2018/03/data-arsitek-jilid-1.pdf>
- Idearsitektur. (2018). *Data arsitek jilid 2*. Diakses dari <http://idearsitektur.wordpress.com/wp-content/uploads/2018/03/data-arsitek-jilid-2.pdf>
- Imran, M. (2013). *Pengaruh iklim terhadap bentuk dan bahan arsitektur bangunan*. Diakses dari <https://www.neliti.com/id/publications/297573/pengaruh-iklim-terhadap-bentuk-dan-bahan-arsitektur-bangunan>
- Kemenparekraf. (n.d.). *Mengenal industri arsitektur modern di Indonesia*. Diakses dari <https://www.kemenparekraf.go.id/hasil-pencarian/mengenal-industri-arsitektur-modern-di-indonesia>

- Kumparan. (n.d.). *Pengertian SLTA dalam satuan pendidikan di Indonesia*. Diakses dari <https://kumparan.com/berita-update/pengertian-sлта-dalam-satuan-pendidikan-di-indonesia-1xmJ7LR9gnR>
- Kumparan. (n.d.). *5 tugas kepala sekolah yang paling utama menurut Permendikbud*. Diakses dari <https://kumparan.com/berita-terkini/5-tugas-kepala-sekolah-yang-paling-utama-menurut-permendikbud-212vnDY3E4e>
- Kumala, T. N. (2024). *Analisis penerapan prinsip arsitektur modern pada bangunan komersial Awan Head Quarter di Semarang*. Prosiding Seminar Ilmiah Arsitektur (SIAR).
- Listiani Putri, S. (n.d.). *Bab V Skripsi* [Skripsi, Universitas Diponegoro]. Diakses dari http://eprints.undip.ac.id/65181/7/LISTIANI_PUTRI_S_210201141301_09_BAB_V.pdf
- Rahmanza, D., dkk. (2023). *Perancangan konsep arsitektur industrial pada bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Otomotif di Kota Baru Parahyangan*. *FAD*, 3(1), 123–134.
- Scribd. (n.d.). *Pengertian perencanaan pembangunan menurut para ahli*. Diakses dari <http://www.scribd.com/doc/182004872/PENGERTIAN-PERENCANAAN-PEMBANGUNAN-MENURUT-PARA-AHLI>
- Stekom. (n.d.). *Kabupaten Barito Kuala*. Diakses dari https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kabupaten_Barito_Kuala
- Syauqi, M. R. A., Anita, J., & Subekti, B. (2023). *Pendekatan arsitektur tropical modern pada perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata di Bojongsoang, Kabupaten Bandung*. *FAD*, 3(1), 11–20.
- Tarigan, M. D. Y. (2023). *Perancangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Berastagi (Tema: Arsitektur Neo-Vernakular)* (Skripsi, Universitas Quality
- UIN Malang. (n.d.). *Bab V Skripsi* [Skripsi, UIN Malang]. Diakses dari http://etheses.uin-malang.ac.id/1370/7/04560002_Bab_5.pdf